

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN
PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK KULIT
DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

oleh

ADELLIA TIARA SUCI
No. BP. 1410311027

Pembimbing 1 : dr. Rina Gustia, Sp.KK
Pembimbing 2 : dr. Gardenia Akhyar, Sp.KK

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**PROFIL OF BLOOD GLUCOSE LEVEL ON PSORIASIS VULGARIS
PATIENT IN DERMATOVENEREOLOGY DEPARTMENT
M. DJAMIL HOSPITAL**

**By
Adellia Tiara Suci**

ABSTRACT

Psoriasis vulgaris is a chronic inflammatory disease, recurrent and characterized by typical lesions formed as erythema plaque with firm boundaries, covered by thick silvery white skuama. The prevalence of psoriasis is 2% of the world population. Recent researches found that there is association between psoriasis and insulin resistance. *Tumor necrosis factor α* increase in psoriasis and it disturb the metabolism of lipid and become insulin antagonist. This condition cause insulin resistance, and become increasing of blood glucose level. This research aims to know the profil of blood glucose level on psoriasis vulgaris patient in RSUP.Dr.M.Djamil Padang.

This study used a descriptive with observational design and total sampling technique. Samples consisted of 24 patients with psoriasis vulgaris. Research hold on August 2017-Februari 2018. Data collection has been conducted by measuring the patient's blood glucose in Prodia laboratorium.

Based on the result, the respondents who met the inclusion criteria, 13 of them are men (54,2%) and 11 of them are women (45,8%). The most common age group with psoriasis is <40 years old (58,35%). Duration of psoriasis vulgaris mostly occur in <10 years. Psoriasis vulgaris patients have a normal blood glucose (91,75%).

The summary is the blood glucose level on psoriasis vulgaris patient commonly are normal (<126 gr/dL).

Keywords: psoriasis, blood glucose, diabetes melitus.

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN
PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK KULIT
DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

**Oleh
Adellia Tiara Suci**

ABSTRAK

Psoriasis vulgaris merupakan penyakit inflamasi, bersifat kronik residif dengan lesi yang khas berupa plak eritema berbatas tegas, ditutupi oleh skuama tebal berwarna putih. Prevalensi psoriasis di dunia sekitar 2%. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa psoriasis berhubungan dengan risiko terjadinya diabetes melitus. Terjadi peningkatan tumor necrosis factor α pada psoriasis, dan hal ini mengganggu metabolisme lipid dan menjadi antagonis insulin. Kondisi ini menyebabkan terjadinya resistensi insulin sehingga terjadinya peningkatan kadar glukosa darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah pada pasien psoriasis vulgaris di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian observasional dan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Sampel berjumlah 24 orang pasien psoriasis vulgaris. Penelitian dilakukan mulai Agustus 2017-Februari 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur glukosa darah puasa di laboratorium Prodia Padang.

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin pada pasien psoriasis vulgaris yaitu 13 orang laki-laki (54,2%) dan 11 orang perempuan (45,8%). Kelompok usia terbanyak adalah <40 tahun (58,3%). Pasien psoriasis vulgaris paling banyak telah lama menderita selama <10 tahun (91,7%). Gambaran kadar glukosa darah pasien psoriasis vulgaris didapatkan 95,8% normal (<126 gr/dL).

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar kadar glukosa darah pasien psoriasis vulgaris adalah normal (<126 gr/dL).

Kata kunci: psoriasis, kadar glukosa darah, diabetes melitus.